

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia tengah dikejutkan oleh pandemi virus Corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Penyebaran pandemi Covid-19 menjadi penyebab angka kematian yang paling tinggi di berbagai Negara dunia. Hal ini yang menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh dunia pada saat ini. Dengan adanya masalah yang ditimbulkan oleh virus Covid-19, maka berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat untuk melakukan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak antara masyarakat, menjauhi aktivitas dengan segala kerumunan, dan menghindari pertemuan yang melibatkan banyak orang. Penyebaran virus Covid-19 ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19, dengan adanya pembatasan interaksi. Kementerian pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan dengan meliburkan seluruh sekolah dan mengganti proses pembelajaran menggunakan sistem jarak jauh. Sesuai dengan Surat yang dikeluarkan oleh Kemendikbud No 4 yang menyatakan

bahwa semua kegiatan disekolah dialihkan dengan pembelajaran jarak jauh.

Memasuki awal semester kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia semakin parah. Menurut Achmad Yurianto juru bicara pemerintah untuk penanganan kasus corona atau Covid-19 menyatakan bahwa pada awal Juni tercatat jumlah masyarakat yang positif Covid-19 adalah sebanyak 993 orang jumlah kasus baru yang terkonfirmasi positif, atas penambahan tersebut, diketahui total kasus terinfeksi virus Covid-19 pada awal juni adalah 30.514 kasus positif. Berdasarkan kasus penambahan dan jumlah yang terkonfirmasi positif corona maka dari itu Pemerintah dengan ini menetapkan daerah berdasarkan zona yaitu zona merah, zona kuning, dan zona hijau. Kalimantan Barat merupakan wilayah yang termasuk kedalam zona merah. Maka dari itu, dapat dipastikan bahwa proses kegiatan belajar mengajar pada Tahun Ajaran 2020/2021 dilakukan dengan metode belajar jarak jauh atau belajar dari rumah.

Pemerintah juga telah memberlakukan masa *new normal*, yaitu dengan menganjurkan kita untuk memulai kegiatan seperti biasanya tetapi tetap mematuhi protokol pencegahan covid-19. Meskipun pemerintah telah menganjurkan masyarakat untuk melakukan kegiatan seperti biasa, namun pemerintah masih menunda belajar tatap muka di sekolah. Pada tanggal 15 Juni 2020 Pemerintah bersama empat Kementerian yaitu Menteri Pendidikan, Menteri Kesehatan, Menteri Keuangan, dan Menteri Ekonomi melalui keputusan bersama menetapkan bahwa daerah-daerah yang

berstatus zona kuning dan zona merah dilarang melakukan pembelajaran dengan tatap muka di Satuan Pendidikan. Sebagai gantinya sekolah-sekolah di wilayah itu melakukan kegiatan belajar dari rumah.

Belajar dari rumah adalah cara yang digunakan pemerintah agar siswa tetap dapat menerima materi pembelajaran di tengah pandemi Covid-19, atau dapat di sebut sebagai pembelajaran jarak jauh hal ini sesuai dengan surat edaran Kemendikbud No.4 Tahun 2020. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun cara atau teknis yang dilakukan dalam pelaksanaan belajar dari rumah yaitu guru menyediakan bahan pelajaran, proses belajar dari rumah dilakukan menggunakan berbagai alternatif media daring/luring, siswa mempelajari materi pembelajaran dan menjalankan tugas yang diberikan oleh guru. Dunkin dan Biddle (Erliyanti, 2016:207) pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Daryanto (Sada'ah, 2012) pengelolaan pembelajaran merupakan proses pembelajaran utuh dan menyeluruh yang dimuat dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dalam penerapan atau pengelolaan pembelajaran jarak jauh tentunya menjadi suatu tantangan tersendiri untuk guru maupun siswa. Tantangan pembelajaran jarak jauh bagi guru adalah belum adanya budaya/kebiasaan pembelajaran daring atau jarak jauh, kurangnya

kemampuan menguasai aplikasi pembelajaran. Dan bagi sekolah-sekolah di daerah pelosok yang jauh dari jangkauan teknologi internet tentunya menjadi kesulitan bagi guru-guru. Dalam penelitian terdahulu yang telah meneliti tentang masalah dalam yang dialami dalam pembelajaran daring. Fieka Nurul Arifa (2020) Dengan judul “Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19”

Berdasarkan hasil pra observasi pada hari Kamis, tanggal 18 Juni 2020 dengan wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu, adapun jumlah guru SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu sebanyak 6 orang yang terdiri atas 4 orang PNS dan 2 orang honorer. ditemukan bahwa kesulitan yang dialami oleh guru adalah Koneksi jaringan yang kurang memadai dalam melakukan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh terutama di daerah pelosok jaringan menjadi permasalahan yang sangat utama, kesulitan menyesuaikan pola pembelajaran yang mengacu pada proses pembelajaran jarak jauh, kurang memahami menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh, alokasi waktu terbatas yang menyebabkan pemahaman siswa tidak sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, kegagalan pelaksanaan evaluasi, kesulitan berkomunikasi dengan orang tua murid selaku mitra di rumah ketika anak melakukan pembelajaran jarak jauh.

Menyimak persoalan diatas maka penulis tertarik untuk mengobservasi dan menganalisis pengelolaan pembelajaranselama pandemi covid-19 yang diterapkan di SD Negeri 23 Sejelu dalam

penelitian yang berjudul: “Analisis Kesulitan Mengelola Pembelajaran selama Pandemi Covid-19 pada Guru-guru SD Negeri 23 Sejelu Tahun Ajaran 2020/2021”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan pada pembahasan di atas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian ini adalah penelitian ini berpusat pada Analisis Kesulitan Mengelola Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 pada Guru-guru SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanabentuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu selama pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kesulitan yang dialami guru-guru dalam mengelola pembelajaran selama pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana upaya atau solusi untuk mengatasi kesulitan dalam proses pengelolaan pembelajaran selama pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/021?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan guru-guru dalam mengelola pembelajaran selama pandemi Covid-19 .

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu selama pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan kesulitan yang dialami guru-guru dalam mengelola pembelajaran selama pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Mendeskripsikan upaya atau solusi untuk mengatasi kesulitan dalam proses pengelolaan pembelajaran selama pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/021.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini untuk mengetahui kesulitan guru-guru SD Negeri 23 Sejelu dalam mengelola pembelajaran selama masa pandemi Covid-19

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Melalui penelitian ini dapat memberikan acuan bagi guru agar mempermudah dalam mengatasi kesulitan mengelola pembelajaran selama masa pandemi covid-19.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi jawaban atas rumusan masalah yang di rumuskan oleh peneliti. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif dalam menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi pendidikan.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan penerapannya yang tepat di Sekolah Dasar Negeri 23 Sejelu.

d. Bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan referensi bacaan serta dapat menjadi acuan bagi Mahasiswa-mahasiswi yang lain.

F. Definisi istilah

Definisi istilah adalah untuk menghindari perbedaan penafsiran antara pembaca dan peneliti, sehingga berikut ini akan diuraikan pengertian-pengertian yang berhubungan dengan judul penelitian.

1. Pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu

lingkungan belajar. Proses itu meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung atau bisa di sebut pembelajaran online melalui beberapa aplikasi. adapun bentuk-bentuk pembelajaran daring yaitu melalui whatsapp group, google classroom, zoom meeting, rumah belajar SMS biasa.

3. Pembelajaran Luring

Pembelajaran luring pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan atau terputus dengan jaringan komputer. Sistem pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka secara langsung. adapun bentuk-bentuk pembelajaran luring yaitu les privat, tugas dirumah, shift model.

4. Kesulitan mengelola pembelajaran

Kesulitan mengelola pembelajaran adalah masalah, tantangan dan ketidaksiapan kalangan pendidik untuk beradaptasi pada dunia digital. Bentuk-bentuk kesulitan mengelola pembelajaran adalah: Pola kebiasaan cara belajar mengajar siswa dan guru yang sudah terbiasa belajar secara konvensional, kurang memahami menggunakan aplikasi dalam pembelajaran daring, akses internet yang terbatas, alokasi waktu terbatas, kegagalan dalam pelaksanaan evaluasi.

5. Solusi mengelola pembelajaran

Solusi mengelola pembelajaran adalah cara guru dalam menemukan jalan keluar dari suatu permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Pemecahan masalah adalah proses yang melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan untuk mencapai tujuan.